

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Teori dan Praktik Kebijakan Publik secara umum mengkaji kebijakan publik sebagai suatu bidang ilmu dan praktik yang menjembatani antara pemikiran teoretis dan realitas pengelolaan persoalan publik. Kajian teori kebijakan publik memberikan kerangka konseptual untuk memahami bagaimana kebijakan didefinisikan, mengapa kebijakan diperlukan, serta bagaimana kebijakan berfungsi dalam sistem pemerintahan. Sementara itu, kajian praktik kebijakan publik menempatkan kebijakan sebagai proses nyata yang dipengaruhi oleh konteks sosial, politik, ekonomi, dan kelembagaan. Mata kuliah ini memadukan kedua dimensi tersebut agar mahasiswa tidak hanya memahami konsep kebijakan secara abstrak, tetapi juga mampu melihat implikasinya dalam praktik penyelenggaraan pemerintahan.

Bagi mahasiswa program magister (S-2), pendalaman terhadap teori dan praktik kebijakan publik menjadi sangat penting karena pada jenjang ini mahasiswa dipersiapkan untuk peran strategis sebagai analis, perancang, maupun pelaksana kebijakan. Kompleksitas masalah publik, seperti kemiskinan, ketimpangan, layanan publik, perubahan iklim, dan transformasi digital pemerintahan, menuntut kemampuan analisis yang lebih mendalam, reflektif, dan berbasis bukti. Oleh karena itu, mata kuliah ini berfungsi sebagai fondasi intelektual dan profesional agar mahasiswa mampu memahami kebijakan publik tidak sekadar sebagai produk keputusan, tetapi sebagai proses yang sarat dengan pertimbangan nilai, kepentingan, dan konsekuensi publik.

Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan menguasai berbagai keterampilan kunci yang relevan bagi analis dan praktisi kebijakan. Keterampilan tersebut mencakup kemampuan berpikir analitis dan kritis dalam memahami konsep, tujuan, dan ruang lingkup kebijakan publik, serta kemampuan mendiagnosis masalah kebijakan secara komprehensif. Selain itu, mahasiswa dilatih untuk memahami beragam pendekatan dan model kebijakan publik sebagai alat analisis, bukan sebagai formula tunggal sehingga mampu menyesuaikan kerangka analisis dengan karakteristik masalah dan konteks kebijakan yang dihadapi.

Selain aspek analitis, mata kuliah ini juga menekankan pentingnya keterampilan praktis dalam proses kebijakan, seperti memahami tahapan kebijakan, penggunaan data dan metode pengumpulan data, serta kemampuan merumuskan alternatif kebijakan. Keterampilan ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa jenjang magister untuk berperan aktif dalam proses formulasi kebijakan, baik di lembaga pemerintah, organisasi nonpemerintah, maupun lembaga riset dan konsultan kebijakan. Dengan bekal tersebut, mahasiswa diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengambilan keputusan publik yang rasional, efektif, dan berpihak pada kepentingan publik.

Secara keseluruhan, mata kuliah Teori dan Praktik Kebijakan Publik menempatkan mahasiswa S-2 pada posisi strategis sebagai penghubung antara teori dan praktik kebijakan. Mata kuliah ini tidak hanya memperkuat pemahaman konseptual, tetapi juga membangun kapasitas analitis dan profesional yang diperlukan untuk menghadapi tantangan kebijakan publik yang semakin kompleks. Dengan demikian, pembelajaran dalam mata kuliah ini menjadi bagian penting dalam membentuk lulusan magister yang kritis, adaptif, dan kompeten sebagai analis maupun praktisi kebijakan publik.

Peta Kompetensi
Teori dan Praktik Kebijakan Publik/MIAP5104/3 sks

